

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN
PENIPUAN INVESTASI ROBOT FOREX DENGAN
SKEMA PONZI**



OLEH :

EKA RANI NOVITA BRIA

(19300090)

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA
2022**

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN
PENIPUAN INVESTASI ROBOT FOREX DENGAN
SKEMA PONZI**

SKRIPSI



OLEH :

EKA RANI NOVITA BRIA

(19300090)

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA
2022**

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN
PENIPUAN INVESTASI ROBOT FOREX DENGAN
SKEMA PONZI**

SKRIPSI

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM
SARJANA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
SURABAYA



OLEH :

EKA RANI NOVITA BRIA

(19300090)

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA
2022**

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN
PENIPUAN INVESTASI ROBOT FOREX DENGAN
SKEMA PONZI**

SKRIPSI

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM
SARJANA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
SURABAYA**



OLEH :

EKA RANI NOVITA BRIA
(19300090)

SURABAYA, 14 DESEMBER 2022

MENGESAHKAN

DEKAN,

PEMBIMBING,


Dr. UMI ENGGARSASI, S.H., M.Hum.



BAMBANG YUNARKO, S.H., M.H.

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN
PENIPUAN INVESTASI ROBOT FOREX DENGAN
SKEMA PONZI**

DIPERSILAHKAN DAN DISUSUN

OLEH:

EKA RANI NOVITA BRIA


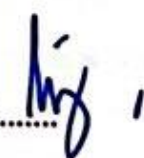

NPM : 19300090

TELAH DIPERTAHANKAN

DI DEPAN DEWAN PENGUJI PADA TANGGAL 14 DESEMBER 2022

DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Fries Melia Salviana, S.H., M.H., CMC. (KETUA) 1. 
2. Dr. Raden Besse Kartoningrat, S.H., M.H. (ANGGOTA) 2. 
3. Bambang Yunarko, S.H., M.H. (ANGGOTA) 3. 

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Tuhan dan Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat-Nya, akhirnya skripsi yang berjudul “PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN PENIPUAN INVESTASI ROBOT FOREX DENGAN SKEMA PONZI” dapat saya selesaikan dengan baik.

Dalam penyelesaian skripsi ini, saya ingin menyampaikan terima kasih untuk segala dorongan, bantuan, dan semangat, serta inspirasi kepada :

1. Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp. THT-KL (K), FICS selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberi saya kesempatan untuk menjadi bagian dari civitas akademika.
2. Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah menyediakan berbagai fasilitas sebagai penunjang pembelajaran selama saya mengikuti perkuliahan.
3. Bambang Yunarko, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya berharap bapak selalu diberikan kesehatan dan rezeki.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberi bekal ilmu hukum dan membimbing dengan baik selama saya mengikuti perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
5. Terimakasih untuk kedua orang saya yang sangat saya cintai, Papa Lambertus Bria Nahak dan Mama Sulis Miati yang selalu mendoakan dan memberi dukungan untuk saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Terimakasih kepada keluarga besar saya yang telah mendoakan dan memberi dukungan moral untuk saya menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala Tata Usaha beserta jajarannya di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, atas pelayanan mengikuti perkuliahan.
8. Terimakasih kepada seluruh instansi yang telah membantu dalam proses administrasi pada penyelesaian skripsi ini.

8. Kepala Tata Usaha beserta jajarannya di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, atas pelayanan mengikuti perkuliahan.
9. Terima Kasih kepada seluruh instansi yang telah membantu dalam proses administrasi pada penyelesaian skripsi ini.
10. Terimakasih kepada seluruh rekan, kawan, sahabat, dan setiap orang yang membantu penulis dalam terselesainya skripsi ini.

Semoga karya kecil ini dapat bermanfaat bagi lingkungan kampus, masyarakat umum, dan terkhusus bagi penulis pribadi.

Hormat Saya,



(Eka Rani Novita Bria)

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eka Rani Novita Bria
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 01 November 2001
Alamat : Jalan Saritama Gg. Tower X, Tandes, Surabaya
Selatan – Jawa Timur
No. Telp (HP) : 081252076606
Email : novitabriaa@gmail.com
NPM : 19300090

Menyatakan bahwa penulisan skripsi yang berjudul “PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN PENIPUAN INVESTASI ROBOT FOREX DENGAN SKEMA PONZI” adalah hasil pemikiran saya sendiri dan belum pernah dipublikasikan di media, majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) karya orang lain. Jika di dalam penulisan skripsi ini ditemukan adanya plagiarisme maupun autoplagarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi di lingkungan Perguruan tinggi.

Surabaya, 27 Juni 2022

Yang Menyatakan



EKA RANI NOVITA BRIA

ABSTRACT

This research entitled "LEGAL PROTECTION AGAINST VICTIMS OF FOREX ROBOT INVESTMENT SCAMS WITH PONZIK SCHEMES" first to find out how forex robot mechanisms, secondly how regulation is related to forex robots with ponzi schemes.third how is legal protection for people's lack of literacy in investment and legal vacuum related to forex robots and ponzi schemes and how legal protection is provided as appropriate and legal protection is carried out by the Agency Supervision of Commodity Futures Trading (Bappebti).

The research method used in this thesis is Normative . Statue Approach, by understanding laws related to the content and regulation of legal problems that the author wants to solve. The author also uses a conceptual approach (Conseptual Approach), whose origin is from the opinions of experts on the science of law. In addition, the author uses a case approach (Case Approach), where the author examines cases related to legal issues that the author raises.

Based on the results of the study, it can be concluded that the implementation of futures contracts regulated in Law Number 10 of 2011 changes to Law number 32 of 1997 concerning Futures and Commodity Trading article 52 paragraph (1) paragraph (2) paragraph (3) jo article 108 Government Regulation number 9 of 1999 concerning the Implementation of Futures and Commodities Trading. Futures contract transactions between futures brokerage companies and investors have not been realized as they should be. Complaints received by Bappebti from the public show that there are violations by brokers and related parties (marketting brokers) who do not carry out activities in accordance with the applicable regulations in Futures Trading by promising fixed profits to prospective customers online. Basically all problems arise due to violations committed by Futures Brokers and other parties who have marketing interests. Therefore, it is mandatory for the government to immediately pay attention to fraudulent investment actions. Due to the lack of financial literacy of the community provided by the government or authorized institutions for providing advice, counseling, and education about investment so that the general public is not easily deceived and may be more careful when carrying out investment activities. And when there is a rampant illegal investment in trading robots, there is still no new regulation dealing with the ponzi scheme regulation law in the law that regulates investment so that fraudulent investment actors who use ponzi schemes have not been given proper sanctions.

Keywords : Ponzi Schemes, Trading Robots, Forex, Legal Protection.

ABSTRAK

Penelitian ini yang berjudul “PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN PENIPUAN INVESTASI ROBOT FOREX DENGAN SKEMA PONZIK” pertama untuk mengetahui bagaimana mekanisme robot forex, kedua bagaimana regulasi terkait robot forex dengan skema ponzi, ketiga bagaimana perlindungan hukum atas kurang literasi masyarakat dalam investasi dan kekosongan hukum terkait robot forex dan skema ponzi dan bagaimana perlindungan hukum yang diberikan sebagaimana mestinya dan perlindungan hukum yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti).

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah Normatif . pendekatan perundang – undangan, dengan cara memahami undang – undang yang berkaitan dengan isi dan regulasi terhadap permasalahan hukum yang ingin penulis selesaikan. Penulis juga menggunakan pendekatan konseptual, yang asalnya dari pendapat para ahli tentang ilmu hukum. Selain itu, penulis menggunakan pendekatan kasus, dimana penulis melakukan telaah terhadap kasus – kasus yang berkaitan dengan isu hukum yang penulis angkat.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Pelaksanaan kontrak berjangka yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 2011 perubahan atas Undang-Undang nomor 32 tahun 1997 Tentang Perdagangan Berjangka dan Komoditi pasal 52 ayat (1) ayat (2) ayat (3) jo pasal 108 Peraturan Pemerintah nomor 9 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Perdagangan Berjangka dan Komoditi. Transaksi kontrak berjangka antara perusahaan pialang berjangka dengan investor belum terealisasikan sebagaimana mestinya. Pengaduan yang diterima oleh Bappebti dari masyarakat memperlihatkan bahwa terdapat pelanggaran oleh Pialang dan pihak terkait (marketing pialang) yang tidak melaksanakan kegiatan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perdagangan Berjangka dengan menjanjikan keuntungan tetap pada calon nasabahnya secara online. Pada dasarnya semua permasalahan yang timbul karena pelanggaran yang dilakukan oleh Pialang Berjangka dan pihak lain yang mempunyai kepentingan marketing. Maka dari itu wajib bagi pemerintah untuk segera memperhatikan tindakan investasi yang curang. Dikarenakan kurangnya literasi keuangan masyarakat yang diberikan pemerintah atau lembaga yang berwenang atas pemberian saran, penyuluhan, dan edukasi tentang investasi agar masyarakat umum tidak mudah tertipu dan mungkin lebih berhati-hati saat melakukan kegiatan investasi. Dan saat maraknya terjadi investasi illegal robot trading masih belum adanya regulasi terbaru menangani undang-undang peraturan skema ponzi dalam undang-undang yang mengatur investasi sehingga pelaku investasi curang yang menggunakan skema ponzi belum diberikan sanksi yang tepat.

Kata Kunci : Skema Ponzi, Robot Trading, Forex, Perlindungan Hukum.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR	vii
<i>ABSTRACT</i>	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kerangka Konseptual	9
F. Metode Penelitian	17
1. Tipologi Penelitian	18
2. Metode Pendekatan Masalah	18
3. Bahan Hukum	18
4. Metode Pengumpulan dan Analisa Bahan Hukum	19
G. Pertanggungjawaban Sistematis Penulisan	20
BAB II. PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN PENIPUAN INVESTASI ROBOT FOREX DENGAN SKEMA PONZI	22
A. Investasi Robot Forex dengan Skema Ponzi	22
1. Mekanisme Robot Trading dalam Perdagangan Berjangka Komoditi	22
2. Regulasi Robot Trading dalam Perdagangan Berjangka Komoditi	28
3. Penipuan Robot Trading dengan Skema Ponzi	33
B. Perlindungan hukum Korban Penipuan Investasi Robot Forex	37

C. Perlindungan Hukum Korban Penipuan Investasi Robot Forex	
Oleh Bappebti	42
BAB III. PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA OLEH PELAKU ATAS	
INVESTASI ROBOT FOREX DITINJAU DARI UNDANG – UNDANG	
NO. 10 TAHUN 2011 TENTANG PERUBAHAN UNDANG – UNDANG	
NO. 32 TAHUN 1997 TENTANG PERDAGANGAN BERJANGKA	
KOMODITI	48
A. Unsur – Unsur Pertanggungjawaban Pidana dalam	
Investasi Robot Forex	57
B. Pertanggungjawaban Pidana Pelaku	
Investasi Robot Forex	52
BAB IV PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	

